

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan dilakukan oleh segenap bangsa Indonesia secara sungguh-sungguh dan terus menerus, penyelenggaraan pendidikan merupakan salah satu langkah penting dalam proses pencerdasan bangsa, sektor pendidikan secara terus-menerus dari waktu ke waktu dibenahi, ditata sedemikian rupa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dunia pendidikan Indonesia masih terkesan mempelajari kebenaran-kebenaran ilmiah dimasa lalu dan melayani kepentingan yang dominan saja sehingga timbul pernyataan “Apakah pendidikan di Indonesia selama ini relevan dengan kebutuhan nyata yang ada di masyarakat?”. Atas dasar pertanyaan itu, maka Pendidikan Kejuruan menerapkan program Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) bab II Pasal 3 tentang dasar fungsi dan tujuan yang berbunyi:

Pendidikan nasional berbunyi mengembangkan kemampuan dan membenahi watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, pemerintah dan bangsa Indonesia berusaha menyelenggarakan satu sistem pendidikan yang bertujuan meningkatkan

**Denda Yordania, 2012**

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kualitas sumber daya manusia Indonesia, oleh sebab itu sekolah sebagai lembaga pendidikan yang ditunjuk dan diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan berupaya mengembangkan pola-pola pendidikan kearah pencapaian pendidikan nasional sesuai dengan tuntutan zaman dengan segala aktivitasnya. Sekolah berusaha menggali potensi-potensi siswa untuk kemudian dikembangkan dan dipersiapkan guna mewujudkan suatu bangsa yang kokoh dan dapat mensejajarkan diri dengan bangsa lainnya dalam pergaulan internasional yang harmonis dan dinamis.

Sasaran terciptanya tenaga kerja terampil (siap kerja) yang dapat mendukung laju pembangunan sesuai dengan perkembangan globalisasi yang cukup pesat, tambahan lagi pembangunan pendidikan yang juga dipengaruhi oleh arus globalisasi perdagangan internasional, hal itu memacu masyarakat untuk ikut bersaing atau berperan aktif dalam perdagangan bebas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenis pendidikan menengah yang secara khusus mempersiapkan tamatannya untuk menjadi tenaga kerja terampil dan siap latih di dunia industri. SMK masih melaksanakan Praktik Kerja Industri sebagai kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK, upaya ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mencapai tujuan relevansi pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja.

Kegiatan prakerin di dunia usaha/industri memiliki harapan utama yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan tuntutan dunia industri/perusahaan maupun dapat memiliki etos kerja, disiplin dan sikap yang

**Denda Yordania, 2012**

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

professional. Dalam pelaksanaannya prakerin di dunia industri tentunya ada rambu-rambu yang harus dilaksanakan oleh siswa, sekolah maupun dunia industri.

Siswa seringkali ditempatkan pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang studinya di sekolah pada saat pelaksanaan prakerin di industri,. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan tujuan dilaksanakannya prakerin yang sudah direncanakan sebelum dimulainya pelaksanaan prakerin. Selain itu tidak sedikit karyawan di perusahaan yang menjadi tempat prakerin siswa SMK, memanfaatkan siswa peserta prakerin untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya dikerjakannya sendiri. Seperti membuat minuman, membersihkan kamar mandi, atau pekerjaan lainnya yang seharusnya bukan dilakukan oleh siswa peserta Prakerin. Hal ini yang menyebabkan pelaksanaan prakerin menjadi tidak efektif dan keluar dari rencana yang sebelumnya sudah disusun secara rapi untuk mewujudkan tujuan dilaksanakannya prakerin oleh siswa.

Praktik Kerja Industri sebagai kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa SMK dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia khususnya bagi lulusan SMK, tetapi pada pelaksanaannya Praktik Kerja Industri (Prakerin) banyak menemui permasalahan.

Siswa yang sedang melakukan prakerin sering mendapatkan jenis pekerjaan yang sebenarnya tidak sesuai dengan bidang studinya di sekolah. Selain itu, Pemahaman program prakerin belum dipahami secara menyeluruh baik dari pihak industri maupun lingkungan sekolah sehingga tujuan dilaksanakannya prakerin tidak tercapai.

**Denda Yordania, 2012**

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Guru pembimbing yang kurang memiliki waktu luang juga menjadi masalah dalam pelaksanaan monitoring siswa prakerin, terkadang ada siswa yang mendapatkan monitoring hanya satu kali saja, bahkan ada juga yang tidak mendapatkan monitoring sama sekali. Selain itu ada kekurangan materi pelajaran yang didapatkan siswa untuk dipraktikkan dalam pelaksanaan prakerin, sehingga dalam pelaksanaannya siswa kurang efektif dalam melakukan pekerjaannya di industri. Selain itu, pelaksanaan prakerin di SMK Puragabaya dilaksanakan hanya dua bulan saja. Sedangkan sekolah lain justru lebih panjang waktunya yaitu sekitar tiga bulan.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti bermaksud mengkaji permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi dengan judul "Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas XII Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya"

## **B. Identifikasi Masalah**

Proses pendidikan yang terjadi didalamnya adalah kegiatan belajar mengajar antara siswa dengan pengajar atau guru dan tujuan yang hendak dicapai adalah menghasilkan lulusan sesuai yang diharapkan dan pada SMK adalah menciptakan lulusan yang siap pakai dalam artian siap terjun dalam dunia usaha atau industri, berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketidak sesuaian antara jenis pekerjaan yang dilakukan siswa di industri dengan bidang studinya di sekolah.

**Denda Yordania, 2012**

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Pemahaman program prakerin belum dipahami secara menyeluruh baik dari pihak industri maupun lingkungan sekolah sehingga tujuan dilaksanakannya prakerin tidak tercapai.
3. Kekurangan guru pembimbing untuk melakukan monitoring.
4. Kurangnya materi pelajaran yang didapat untuk dipraktikkan dalam pelaksanaan prakerin.
5. Waktu pelaksanaan prakerin yang tidak sesuai, yaitu hanya dilaksanakan selama dua bulan.
6. Tidak efektifnya proses monitoring dan bimbingan di industri oleh guru ataupun instruktur di lapangan.
7. Kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa peserta prakerin yang dinilai kurang sehingga hasilnya kurang maksimal.
8. Nilai prakerin yang cenderung besar dengan bobot yang sama antara siswa satu dengan yang lainnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Guna mempermudah kajian teoritisnya maka sesuai dengan isi permasalahan dibatasi pada "Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas XII Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya", maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Ketidak sesuaian antara jenis pekerjaan yang dilakukan siswa di industri dengan bidang studinya di sekolah.
2. Waktu pelaksanaan prakerin yang sebentar.

**Denda Yordania, 2012**

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Tidak efektifnya proses monitoring dan bimbingan di industri oleh guru ataupun instruktur di lapangan.
4. Kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa peserta prakerin.
5. Nilai peserta prakerin.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: *"Seberapa besar efektifitas pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Pada Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya."*

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui efektifitas pelaksanaan Prakerin Siswa Kelas XII Pada Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya yang meliputi:

1. Efektifitas persiapan pelaksanaan prakerin
2. Efektifitas proses pelaksanaan prakerin
3. Efektifitas evaluasi pelaksanaan prakerin

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini bagi penulis menambah wawasan pengetahuan baik secara teoritis maupun secara praktek di lapangan pekerjaan untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan.

Untuk sekolah menengah kejuruan kiranya dapat mengetahui tolak ukur untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan supaya menjadi modal yang berharga untuk

Denda Yordania, 2012

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peningkatan kualitas dan mutu siswa sebagai generasi penerus bagi bangsa, keluarga dan agama.

Untuk para pembaca, penelitian ini bisa dijadikan acuan dan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan tentang efektifitas pelaksanaan praktik industri ataupun efektifitas kegiatan lainnya yang masi berhubungan dengan dunia pendidikan atau bukan sekalipun, agar kedepannya dapat mengurangi hal-hal yang tidak efektif sehingga semua kegiatan yang kita lakukan akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi 5 bab, ditambah dengan lampiran-lampiran, adapun penyusunannya sebagai berikut:

**Bab. I :** Pendahuluan; Menguraikan tentang alasan pemilihan judul dengan mengemukakan Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang kesemuanya akan menghantarkan pada pembahasan yang menjadi dasar pemecahan masalah selanjutnya

**Bab.II:** Kajian Pustaka; Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa pokok permasalahan sebagai dasar pembahasan secara teoritis berdasarkan pendapat dari beberapa ahli yang bersumber dari buku-buku yang ditulisnya sebagai bahan rujukan dari pembahasan masalah selanjutnya.

**Bab III:** Metode Penelitian; Dalam bab ini diuraikan mengenai : Tempat penelitian, waktu penelitian, populasi dan sampel, Metode penelitian/pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisa data.

Denda Yordania, 2012

**Efektifitas Pelaksanaan Praktek Industri Siswa Kelas Xii Pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Puragabaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Bab.IV:** Hasil Penelitian Dan Pembahasan; Pada bab ini disajikan hasil penelitian berupa : Perolehan data, analisa efektifitas pelaksanaan Prakerin, permasalahan yang timbul dan pemecahannya.

**Bab V :** Kesimpulan dan Rekomendasi; Pada bab ini disajikan kesimpulan dari hasil pembahasan masalah dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam rangka perbaikan mutu pendidikan secara keseluruhan.

